

**PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS  
PUBLIK (SAK-ETAP) PADA KOPERASI CU  
FAOMASI TELUKDALAM**

**ANSKARIA S.GOHAE**

**ABSTRAK**

*Keberadaan koperasi memudahkan masyarakat untuk mendapatkan modal, barang-barang, maupun sarana investasi dimana keuntungan koperasi itu sendiri akan dikembalikan kepada anggota melalui sisa hasil usaha (SHU). Mudahnya mendapatkan modal dan barang-barang akan berdampak langsung terhadap meningkatnya kesejahteraan anggota. Untuk mengetahui besarnya sisa hasil usaha (SHU) pertahun, koperasi membuat pertanggungjawaban keuangannya dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi CU Faomasi Telukdalam masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Dampaknya dalam perusahaan yaitu: informasi tentang laporan keuangan, kas atau keuangan perusahaan dan kondisi perubahan modal akan sulit untuk diketahui oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Hal ini terjadi karena Koperasi CU Faomasi Telukdalam tidak memiliki SDM yang memadai.*

**Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK-ETAP, Koperasi**

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

**S**alah satu badan usaha yang mempengaruhi dunia usaha saat ini adalah koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang tidak menjadikan keuntungan/laba sebagai tujuan utamanya tetapi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang koperasi tahun 1967 No.2 tentang pokok-pokok perkoperasian adalah : “Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Saat ini koperasi di Indonesia sudah berkembang cukup pesat, hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya jenis koperasi yang didirikan. Perkembangan koperasi yang semakin pesat pun dipengaruhi oleh masyarakat yang semakin mengetahui manfaat dari adanya koperasi yang dapat membantu perekonomian serta mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota.

Keberadaan koperasi memudahkan masyarakat untuk mendapatkan modal, barang-barang, maupun sarana investasi dimana keuntungan koperasi itu sendiri akan dikembalikan kepada anggota melalui sisa hasil usaha (SHU). Mudahnya mendapatkan modal dan barang-barang akan berdampak langsung terhadap meningkatnya kesejahteraan anggota. Untuk mengetahui besarnya sisa hasil usaha (SHU) pertahun, koperasi membuat pertanggungjawaban keuangannya dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan koperasi merupakan bagian dari sistem pelaporan koperasi, yang akan memberikan informasi yang berisi kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi, yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan koperasi, juga merupakan bagian dari laporan pertanggungjawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi.

Pada bulan Mei 2009 Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) untuk mempermudah perusahaan kecil menengah dalam menyusun laporan keuangan mereka. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

SAK ETAP adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, artinya SAK ETAP diperuntukkan bagi entitas yang laporan keuangannya tidak akuntabel untuk publik secara luas. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum. Tujuan SAK ETAP adalah untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya sehingga memberikan kemudahan untuk mendapatkan dana (misalnya dari Bank) untuk pengembangan usaha Koperasi CU Faomasi Telukdalam merupakan entitas yang bergerak dalam bidang menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada anggota. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat dan anggota pada khususnya. Laporan keuangan yang disajikan Koperasi CU Faomasi Telukdalam terdiri dari laporan sisa hasil usaha dan neraca saja padahal laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) terdapat 5 komponen laporan keuangan, yaitu: laporan laba rugi (SHU), laporan perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, neraca yang disajikan oleh Koperasi CU Faomasi Telukdalam belum sesuai dengan format laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), yaitu belum adanya pengklasifikasian dalam menyajikan asset lancar dan asset tetap. Begitu juga dengan laporan sisa hasil usaha yaitu belum adanya pemisahan antara beban dengan pajak.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk menulis tugas akhir yang berjudul : “Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) pada Koperasi CU Faomasi Telukdalam”.

## **PEMBAHASAN**

### **Landasan Teori**

#### **Pengertian Laporan Keuangan**

Menurut Riswan & Kesuma (2014:94) laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan.

#### **Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

Ikatan Akuntan Indonesia (2009) standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP) adalah standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik, artinya SAK ETAP diperuntukkan bagi entitas yang laporan keuangannya tidak akuntabel untuk publik secara luas.

#### **Tujuan Laporan Keuangan**

Menurut IAI (2009:2) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

#### **Jenis-Jenis Laporan Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP)**

IAI (2009) menyatakan bahwa laporan keuangan entitas terdiri dari: Neraca, Laporan laba rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan Atas Laporan Keuangan

### **3.2 Analisis**

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan keuangan lengkap ada 5 (lima) jenis, yaitu: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi CU Faomasi Telukdalam hanya ada dua jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Neraca
2. Laporan Sisa Hasil Usaha

Selain itu, neraca yang disajikan oleh Koperasi CU Faomasi Telukdalam belum sesuai dengan SAK ETAP, dimana belum adanya pengklasifikasian antara asset lancar dengan asset tetap yang dapat kita lihat pada laporan keuangan neraca Koperasi CU Faomasi Telukdalam pada tabel 3.1. Kemudian laporan sisa hasil usaha yang disajikan oleh Koperasi CU Faomasi Telukdalam juga belum sesuai dengan SAK ETAP, yaitu

belum adanya pemisahan antara beban dengan pajak yang dapat kita lihat pada laporan keuangan sisa hasil usaha Koperasi CU Faomasi Telukdalam pada tabel 3.2.

### 3.2.1 Penyajian Laporan Keuangan Koperasi CU Faomasi Telukdalam

**Tabel 3.1**

**Koperasi CU Faomasi Telukdalam**

**Neraca**

**Per 31 Desember 2017 s/d 2018**

<b>AKTIVA</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	1.960.360.458	455.491.420
Bank Sumut (BPDSU)	107.996.931	37.991.391
Modal Usaha Karet	900.000.000	0
Pinjaman Darurat	2.310.577.900	2.315.534.600
Pinjaman Produktif	11.107.350.750	12.658.162.850
Pinjaman Kesejahteraan	7.995.895.200	8.827.678.900
Akm. Peny. Piutang	(135.355.554)	(135.355.554)
Bangunan	745.482.648	745.482.648
Akm. Peny. Bangunan	(56.743.857)	(62.566.509)
Peralatan Kantor	116.748.500	126.738.500
Akm. Peny. Peralatan Kantor	(93.510.917)	(98.973.993)
Kendaraan	83.200.000	106.810.000
Akm. Peny. Kendaraan	0	(6.333.664)
Persediaan Barang	(14.418.438)	73.065.562
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>25.027.583.621</b>	<b>25.043.726.151</b>
<b>PASIVA</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Sibuhar Non Anggota	381.276.840	446.593.409
Sibuhar Calon Anggota	1.817.005.135	2.110.431.799
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Sisuka	19.691.500	0
Sipendik	0	1.085.703.433
<b>Dana-Dana</b>		
Dana Operasional Pengurus	1.029.524	1.029.524
Dana Sosial	112.343.471	99.692.843
Dana Pembangunan Ktr	237.836.161	136.923.831

Dana Pendidikan	328.124.552	353.478.924
Dana Pemeliharaan Kantor	365.941.491	439.011.587
Dana RAT	70.105.000	86.087.500
Dana Lain-Lain	6.704.294	5.604.294
<b>Modal</b>		
Simpanan Pokok	320.460.000	330.560.000
Simpanan Wajib	737.018.000	725.282.800
Simpanan Sukarela	13.912.251.663	15.300.004.479
Simpanan Solidaritas Anggota	1.129.704.600	865.032.929
Dana Cadangan	2.624.875.411	1.154.054.957
Dana Talangan	1.752.707.487	1.790.871.305
Dana Tak Terbagi	61.706.164	30.768.790
<b>SHU berjalan</b>	<b>206.307.857</b>	<b>82.593.747</b>
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>25.027.583.621</b>	<b>25.043.726.151</b>

Sumber: laporan keuangan Koperasi CU Faomasi Telukdalam

**Tabel 3.2**

**Koperasi CU Faomasi Telukdalam**  
**Laporan Sisa Hasil Usaha**  
**Per 31 Desember 2017 s/d 2018**

<b>PENDAPATAN</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Bunga Pinj. Darurat	80.559.690	96.069.408
Bunga Pinj. Produktif	386.218.122	405.621.119
Bunga Pinj. Kesejahteraan	349.136.273	330.783.502
Adm. Pinj. Darurat	4.328.975	4.072.217
Adm. Pinj. Produktif	8.964.857	11.879.762
Adm. Pinj. Kesejahteraan	6.903.393	11.865.294
Denda Pinj. Darurat	0	24.750
Denda Pinj. Produktif	190.000	0
Denda Pinj. Kesejahteraan	430.860	55.000
Denda Sipendik	220.350	217.750
Uang Pangkal	1.529.350	1.168.750
Pendapatan Lain-Lain	9.220.584	4.064.835
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>847.702.454</b>	<b>865.822.387</b>
<b>BIAYA</b>		
Bunga Simp. Non Anggota	8.181.615	8.324.975

Bunga Simp. Calon Anggota	1.705.257	1.988.710
Bunga Sependik	67.871.189	70.971.498
Bonus Sependik	18.357.000	21.497.000
Rapat Pengurus	7.800.000	27.691.000
Transportasi Korwil	60.150.000	57.550.000
Gaji Karyawan	343.120.932	434.061.904
Administrasi & Umum	35.306.500	27.828.017
Alat tulis kantor	5.244.000	14.240.500
Air Bersih (Pam)	1.040.900	526.400
Transportasi	9.548.000	13.263.000
Listrik (PLN)	2.569.000	4.502.000
Telepon	0	2.780.000
Minyak Genset	790.000	625.400
Akm. Peny. Bangunan	5.795.652	5.822.652
Akm. Peny. Perl. Kantor	1.914.552	5.463.076
Akm. Peny. Kendaraan	0	6.333.664
Biaya Dana RAT	72.000.000	72.000.000
Pajak	0	7.759.244
<b>JUMLAH BIAYA</b>	<b>641.394.597</b>	<b>783.228.640</b>
<b>SISA HASIL USAHA (SHU)</b>	<b>206.307.857</b>	<b>82.593.747</b>

Sumber: laporan keuangan Koperasi CU Faomasi Telukdalam

Dampaknya dalam perusahaan jika secara penuh tidak menerapkan SAK ETAP sebagai panduan dalam menyajikan laporan keuangan yaitu informasi tentang laporan keuangan, kas atau keuangan perusahaan dan kondisi perubahan modal akan sulit untuk diketahui oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan observasi, penulis mengemukakan bahwa penyajian laporan keuangan Koperasi CU Faomasi Telukdalam belum sesuai dengan SAK ETAP karena belum menyajikan laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini terjadi karena Koperasi CU Faomasi Telukdalam tidak memiliki SDM yang memadai.

### **3.2.2 Penyajian Laporan Keuangan Koperasi CU Faomasi Telukdalam Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)**

**Tabel 3.3**  
**Koperasi CU Faomasi Telukdalam**  
**Neraca**

## Per 31 Desember 2017 s/d 2018

<b>AKTIVA</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>Aktiva Lancar</b>		
Kas	1.960.360.458	455.491.420
Bank Sumut (BPDSU)	107.996.931	37.991.391
Modal Usaha Karet	900.000.000	0
Pinjaman Darurat	2.310.577.900	2.315.534.600
Pinjaman Produktif	11.107.350.750	12.658.162.850
Pinjaman Kesejahteraan	7.995.895.200	8.827.678.900
Akm. Peny. Piutang	(135.355.554)	(135.355.554)
Persediaan Barang	(14.418.438)	73.065.562
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>	<b>24.232.407.247</b>	<b>24.232.569.169</b>
<b>Aktiva Tetap</b>		
Bangunan	745.482.648	745.482.648
Akm. Peny. Bangunan	(56.743.857)	(62.566.509)
Peralatan Kantor	116.748.500	126.738.500
Akm. Peny. Peralatan Kantor	(93.510.917)	(98.973.993)
Kendaraan	83.200.000	106.810.000
Akm. Peny. Kendaraan	0	(6.333.664)
<b>Jumlah Aktiva Tetap</b>	<b>795.176.374</b>	<b>811.156.982</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<b>25.027.583.621</b>	<b>25.043.726.151</b>
<b>PASIVA</b>		
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>		
Sibuhar Non Anggota	381.276.840	446.593.409
Sibuhar Calon Anggota	1.817.005.135	2.110.431.799
<b>Kewajiban Jangka Panjang</b>		
Sisuka	19.691.500	0
Sipendik	0	1.085.703.433
<b>Dana-Dana</b>		
Dana Operasional Pengurus	1.029.524	1.029.524
Dana Sosial	112.343.471	99.692.843
Dana Pembangunan Ktr	237.836.161	136.923.831
Dana Pendidikan	328.124.552	353.478.924
Dana Pemeliharaan Kantor	365.941.491	439.011.587

Dana RAT	70.105.000	86.087.500
Dana Lain-Lain	6.704.294	5.604.294
<b>Modal</b>		
Simpanan Pokok	320.460.000	330.560.000
Simpanan Wajib	737.018.000	725.282.800
Simpanan Sukarela	13.912.251.663	15.300.004.479
Simpanan Solidaritas Anggota	1.129.704.600	865.032.929
Dana Cadangan	2.624.875.411	1.154.054.957
Dana Talangan	1.752.707.487	1.790.871.305
Dana Tak Terbagi	61.706.164	30.768.790
<b>SHU berjalan</b>	<b>206.307.857</b>	<b>82.593.747</b>
<b>JUMLAH PASIVA</b>	<b>25.027.583.621</b>	<b>25.043.726.151</b>

Sumber: Data Diolah

**Tabel 3.4**  
**Koperasi CU Faomasi Telukdalam**  
**Laporan Sisa Hasil Usaha**  
**Per 31 Desember 2017 s/d 2018**

<b>PENDAPATAN</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Bunga Pinj. Darurat	80.559.690	96.069.408
Bunga Pinj. Produktif	386.218.122	405.621.119
Bunga Pinj. Kesejahteraan	349.136.273	330.783.502
Adm. Pinj. Darurat	4.328.975	4.072.217
Adm. Pinj. Produktif	8.964.857	11.879.762
Adm. Pinj. Kesejahteraan	6.903.393	11.865.294
Denda Pinj. Darurat	0	24.750
Denda Pinj. Produktif	190.000	0
Denda Pinj. Kesejahteraan	430.860	55.000
Denda Sipendik	220.350	217.750
Uang Pangkal	1.529.350	1.168.750
Pendapatan Lain-Lain	9.220.584	4.064.835
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>847.702.454</b>	<b>865.822.387</b>
<b>BIAYA</b>		
Bunga Simp. Non Anggota	8.181.615	8.324.975
Bunga Simp. Calon Anggota	1.705.257	1.988.710
Bunga Sipendik	67.871.189	70.971.498

Bonus Sependik	18.357.000	21.497.000
Rapat Pengurus	7.800.000	27.691.000
Transportasi Korwil	60.150.000	57.550.000
Gaji Karyawan	343.120.932	434.061.904
Administrasi & Umum	35.306.500	27.828.017
Alat tulis kantor	5.244.000	14.240.500
Air Bersih (Pam)	1.040.900	526.400
Transportasi	9.548.000	13.263.000
Listrik (PLN)	2.569.000	4.502.000
Telepon	0	2.780.000
Minyak Genset	790.000	625.400
Akm. Peny. Bangunan	5.795.652	5.822.652
Akm. Peny. Perl. Kantor	1.914.552	5.463.076
Akm. Peny. Kendaraan	0	6.333.664
Biaya Dana RAT	72.000.000	72.000.000
<b>JUMLAH BIAYA</b>	<b>641.394.597</b>	<b>775.469.396</b>
<b>Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak</b>	<b>206.307.857</b>	<b>90.352.991</b>
Beban Pajak	0	7.759.244
<b>SISA HASIL USAHA (SHU)</b>	<b>206.307.857</b>	<b>82.593.747</b>

Sumber: Data Diolah

**Tabel 3.5**  
**Koperasi CU Faomasi Telukdalam**  
**Laporan Perubahan Modal**  
**Per 31 Desember 2017 s/d 2018**

<b>Keterangan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Modal awal tahun	1.960.360.458	455.491.420
Laba bersih	206.307.857	82.593.747
Prive	0	0
Kenaikan modal	<u>206.307.857+</u>	<u>82.593.747+</u>
<b>Modal akhir</b>	<b>2.166.668.315</b>	<b>538.085.167</b>

Sumber: Data Diolah

**Tabel 3.6**  
**Koperasi CU Faomasi Telukdalam**  
**Laporan Arus Kas**  
**Per 31 Desember 2017 s/d 2018**

<b>Keterangan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
<b>Aktivitas Operasi</b>		

Kas yang diterima	<b>847.702.454</b>	<b>865.822.387</b>
Dikurangi:		
Bunga Simp. Non Anggota	8.181.615	8.324.975
Bunga Simp. Calon Anggota	1.705.257	1.988.710
Bunga Sipendik	67.871.189	70.971.498
Bonus Sipendik	18.357.000	21.497.000
Rapat Pengurus	7.800.000	27.691.000
Transportasi Korwil	60.150.000	57.550.000
Gaji Karyawan	343.120.932	434.061.904
Administrasi & Umum	35.306.500	27.828.017
Alat tulis kantor	5.244.000	14.240.500
Transportasi	9.548.000	13.263.000
Beban Pajak	0	7.759.244
	<b>(557.284.493)</b>	<b>(685.175.848)</b>
<b>Total kas dari aktivitas operasi</b>	<b>290.453.961</b>	<b>180.646.539</b>
<b>Aktivitas Investasi</b>	-	-
<b>Total kas dari aktivitas investasi</b>	-	-
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	-	-
<b>Total kas dari aktivitas pendanaan</b>	-	-
<b>Kenaikian (penurunan) kas selama periode berjalan</b>	<b>290.453.961</b>	<b>180.646.539</b>

Sumber: Data Diolah

#### e. Catatan Atas Laporan Keuangan Per 31 Desember 2017 s/d 2018

##### 1) Gambaran Umum

###### a. Pendirian

Koperasi CU Faomasi Telukdalam didirikan pada tahun 1986, koperasi ini bergerak pada bidang simpan pinjam, dan beralamat di Jalan Kueni Telukdalam, Kecamatan Telukdalam, Kabupaten Nias Selatan.

###### b. Perijinan

Koperasi CU Faomasi Telukdalam secara Sah Berbadan Hukum dengan Nomor 518/003/BH/IX/2006 yang disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Nias Selatan pada tanggal 17 Oktober 2006.

##### 2) Kebijakan Akuntansi

###### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan transaksi yang terjadi, yang mana mereka hanya menyajikan laporan keuangan: Neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas ditangan bendahara pada tahun 2018 sebesar Rp455.491.420,- yang mengalami penurunan sebesar Rp1.504.869.038,- dari periode sebelumnya sebesar Rp1.960.360.458,-. Kemudian kas di Bank Sumut pada tahun 2018 sebesar Rp37.991.391,- yang mengalami penurunan sebesar Rp70.005.540,- dari periode sebelumnya sebesar Rp107.996.931,-.

c. Piutang Usaha

Piutang Koperasi CU Faomasi Telukdalam dibedakan menjadi 3 yaitu: Piutang pinjaman darurat pada tahun 2017 sebesar Rp2.310.577.900,- dan tahun 2018 sebesar Rp2.315.534.600,- Piutang pinjaman produktif pada tahun 2017 sebesar Rp11.107.350.750,- dan tahun 2018 sebesar Rp12.658.162.850,- dan Piutang kesejahteraan pada tahun 2017 sebesar Rp7.995.895.200,- dan tahun 2018 sebesar Rp8.827.678.900,-.

d. Asset Tetap

Nilai asset tetap diakui sebesar nilai perolehan pada periode 2017 sebesar Rp945.431.148,- dengan nilai total akumulasi penyusutan sebesar Rp150.254.774,- sedangkan pada tahun 2018 nilai asset tetap sebesar Rp979.031.148,- dengan nilai akumulasi penyusutan sebesar Rp167.874.166,-.

e. Pendapatan dan Beban

Pendapatan yang diterima Koperasi CU Faomasi Telukdalam berasal dari pendapatan bunga pinjaman darurat, pendapatan bunga pinjaman produktif, pendapatan bunga pinjaman kesejahteraan, pendapatan administrasi pinjaman darurat, pendapatan administrasi pinjaman produktif, pendapatan administrasi pinjaman kesejahteraan, pendapatan denda pinjaman darurat, pendapatan denda pinjaman kesejahteraan, pendapatan denda sipendik, pendapatan uang pangkal, dan pendapatan lain-lain pada tahun 2017 berjumlah Rp847.702.454,- dan tahun 2018 berjumlah Rp865.822.387,-. Sedangkan beban terdiri dari beban bunga simpanan non anggota, beban bunga simpanan calon anggota, beban bunga sipendik, beban bonus sipendik, biaya rapat pengurus, biaya transportasi korwil, biaya administrasi & umum, biaya alat tulis kantor, biaya air bersih Pam), biaya transportasi, biaya listrik (PLN), biaya telepon, biaya minyak genset, beban akumulasi bangunan, beban akumulasi peralatan kantor, beban penyusutan kendaraan, beban penyusutan piutang, dan biaya dana RAT. Pada tahun 2017 sejumlah Rp641.394.597,- dan tahun 2018 sejumlah Rp775.469.396,-.

f. Hutang

Hutang Koperasi CU Faomasi Telukdalam berupa hutang sibuhar non anggota, hutang sibuhar calon anggota, hutang sisuka, dan hutang sipendik. Pada tahun 2017 sebesar Rp2.217.973.475,- dan mengalami kenaikan sebesar Rp1.464.138.532,- sehingga pada tahun 2018 sejumlah Rp3.642.729.007,-.

g. Perpajakan

Pajak yang dikenakan Koperasi CU Faomasi Telukdalam adalah PPh pasal 23 sebesar Rp7.759.244,-.

h. SHU

SHU tahun berjalan Koperasi CU Faomasi Telukdalam tahun 2017 yaitu sebesar Rp206.307.857,- dan pada tahun 2018 sebesar Rp82.593.747,-.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang disajikan oleh Koperasi CU Faomasi Telukdalam masih belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Dampaknya dalam perusahaan yaitu: informasi tentang laporan keuangan, kas atau keuangan perusahaan dan kondisi perubahan modal akan sulit untuk diketahui oleh pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan.
3. Hal ini terjadi karena Koperasi CU Faomasi Telukdalam tidak memiliki SDM yang memadai.

#### Rekomendasi

1. Koperasi CU Faomasi Telukdalam harusnya membawa peserta magang untuk ikut serta di lapangan supaya peserta magang menjadi tau cara kerja di lapangan.
2. Koperasi CU Faomasi Telukdalam harusnya menggunakan SAK ETAP sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan supaya laporan keuangan mereka bisa digunakan oleh pengguna informasi dalam mengambil suatu keputusan

#### REFLEKSI DIRI

Selama kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Nias Selatan khususnya pada program studi Akuntansi ada banyak hal yang saya dapatkan. Mulai dari dosen yang baik dan ramah yang tidak jenuk-jenuh membimbing dan membekali mahasiswa dengan ilmu mereka, hingga pada teman-teman yang suka membantu setiap kekuarangan saya. Selama kuliah disini saya telah dibekali berbagai ilmu pendidikan yang sangat penting didalam dunia kerja nantinya. Saya dibekali oleh dosen-dosen saya supaya nanti apabila

saya terjun pada dunia kerja saya bisa langsung mahir tanpa memberi kesulitan kepada atasan dalam hal mengajari saya.

Pada saat magang saya mengetahui bahwa pelajaran selama dibangku perkuliahan sangat berguna dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Mulai dari kedisiplinan waktu, sikap menghargai pengurus, karyawan, maupun teman angkatan magang harus diterapkan.

Berdasarkan pengalaman saya selama magang, kunci sukses dalam bekerja tidak pernah lepas dari kedisiplinan dan sikap saling menghargai. Kemudian apabila diperintahkan oleh atasan harus dituruti karena itu merupakan salah satu kunci kesuksesan dalam bekerja.